PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Rabu | Tanggal: 27 Maret 2024 | Halaman: 5

PT SBI Lirik Limbah RDF Kota Yogya

Pemkot Targetkan 200 Ton Sampah Per Hari Bisa Diolah

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta secara resmi menjalin kesepakatan pemanfaatan hasil pengolahan limbah dengan PT Solusi Bangun Indonesia (SBI). Kerja sama tersebut ditempuh melalui produk *Refuse Derived Fuel* (RDF) untuk bahan bakar produksi semen yang digulirkan PT SBI di pabrik Cilacap.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, mematok target sekitar 200 ton sampah per hari bisa diolah menjadi RDF untuk disetorkan ke PT SBI. Sejauh ini, beberapa lokasi sudah disiapkan Pemkot Yogyakarta untuk memproduksi RDF, meliputi Tempat Pengolahan Sampah (TPS) Nitikan, Karangmiri dan Kranon, hingga sebidang lahan di TPA Piyungan.

"Jadi, di Piyungan bukan batal, tapi sementara kita *hold* terlebih dahulu. Nanti, kita lakukan pendekatan-pendekatan lagi," katanya, Senin (25/3).

Dia menjelaskan, untuk TPS Nitikan kondisinya sekarang sudah mulai melangsungkan proses produksi RDF, meskipun dengan kapasitas yang cenderung terbatas. Sementara dua TPS lainnya, yang berlokasi di Kranon dan Karangmiri, saat ini masih berprogres mengingat pekerjaan fisiknya benar-benar dimulai dari nol.

ISTIMEWA/DOK. HUMAS PEMDA DIY

TEKNOLOGI - Pengolahan sampah menggunakan teknologi RDF di TPST Tamanmartani Sleman.

"Kalau kita lihat progres di tiga lokasi itu, yang satu sudah 40-50, kemudian dua lainnya menyusul, karena kita betul-betul membangun baru. Nitikan hanya merevitalisasi, mesin sudah semua, sudah berjalan juga. Tinggal nanti penyatuan hanggar dan modul, supaya efisien," urai Singgih.

Pembangunan berkelanjutan

Presiden Direktur PT Solusi Bangun Indonesia, Lilik Unggul Raharjo, mengatakan, sebagai produsen semen, pihaknya berpedoman pada pembangunan berkelanjutan. Salah satunya, dengan menerapkan konsep sirkulasi ekonomi dengan memanfaatkan bahan bakar alternatif.

"Yang utama adalah bagaimana kita membantu menyelesaikan sampah perkotaan. Terutama di daerah sekitar pabrik di Cilacap, Yogyakarta dipilih karena sudah diskusi dengan Pemda DIY," katanya, Senin (25/3).

"Lagipula, sebagian besar produk kita seperti Semen Nusantara, Holcim, Dynamix market utamanya di Yogya. Jadi tentunya kita ada tanggung jawab moral juga untuk bagaimana menyelesaikan sampah di DIY," tambah Lilik.

Ia menyebut, pabrik PT SBI di Cilacap sekarang sudah menerima sekitar 100 ton RDF. Menurutnya, PT SBI bisa menerima sekitar 250 ton RDF per hari, sehingga masih ada kuota sekitar 150 ton RDF per hari.

Hanya saja, pihaknya pun tidak sembarangan menerima pasokan RDF, mengingat ada spesifikasi khusus yang harus dipenuhi. Misalnya, kadar air diharapkan maksimal 20 persen. "Sampah segar itu, kadar airnya rata-rata, campuran orhanik dan anorganik 50-60 persen. Nah, kalau beratnya segitu, berat dijadikan bahan bakar," urainya.

Kemudian, untuk mempermudah proses pembakaran, ukuran RDF pun harus disesuaikan dengan spesifikasi, yakni di bawah 5 sentimeter. Lilik meyakini, jika spesifikasi tersebut dapat dipenuhi oleh Pemkot Yogya melalui unit-unit pengolahan limbahnya, maka kerjasama kedua belah pihak dapat berkelanjutan.

"Karena supaya sustain dan berkesinambungan, kami inginkan satu spesifikasi yang memenuhi standar yang kita terapkan. Untuk harga beli, nanti kota sesuaikan dengan cost. Jadi, mohon maaf belum bisa kami sampaikan. Tapi, yang paling penting adalah saling menguntungkan," pungkas Lilik. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005